

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DIABETES MELITUS DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN PROGRAM PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA USIA PRODUKTIF DI BANJAR GEL-GEL DESA KERAMAS WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BLAHBATUH I

Ni Made Sri Dewi¹, Ni Wayan Suniyadewi², M. Adreng Pamungkas³

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang prevalensinya terus meningkat, termasuk pada usia produktif. Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) diluncurkan sebagai upaya deteksi dini, namun cakupan partisipasi masyarakat usia produktif masih rendah, terutama pada rentang usia 36-45 tahun. Pengetahuan tentang DM diduga menjadi faktor predisposisi yang mempengaruhi kepatuhan individu dalam memanfaatkan program kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang DM dengan kepatuhan kunjungan program PKG pada usia produktif di Banjar Gel-gel Desa Keramas. Penelitian ini menggunakan desain *analitik korelational* dengan pendekatan *cross-sectional*. Dengan menggunakan kuisioner DKQ-24 dan kuisioner kepatuhan kunjungan PKG. Jumlah sampel 159 responden dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 79 responden (49,7%) dan sebagian besar responden memiliki kepatuhan yang sedang yaitu sebanyak 79 responden (49,7%). Hasil uji Rank Spearman diperoleh p-value 0,000 artinya ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan PKG dengan nilai r hitung 0,487 (hubungan positif). Tingkat pengetahuan yang baik tentang diabetes melitus termasuk memahami penyebab, resiko serta komplikasi yang dapat ditimbulkan sehingga memiliki kesadaran untuk tindakan pencegahan dengan mengikuti program Pemeriksaan Kesehatan Gratis.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, diabetes melitus, kepatuhan kunjungan, pemeriksaan kesehatan gratis, usia produktif

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL ABOUT DIABETES MELLITUS AND ADHERENCE TO THE FREE HEALTH CHECK-UP PROGRAM VISITS AMONG PRODUCTIVE AGE POPULATION IN BANJAR GEL-GEL, KERAMAS VILLAGE, IN THE WORKING AREA OF UPTD PUSKESMAS BLAHBATUH I

Ni Made Sri Dewi¹, Ni Wayan Suniyadewi², M. Adreng Pamungkas³

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease with a continuously increasing prevalence, including among the productive age population. The Free Health Check-up Program (PKG) was launched as an early detection effort; however, community participation among the productive age population remains low, particularly in the 36-45 years age group. Knowledge about DM is presumed to be a predisposing factor influencing individual adherence in utilizing health programs. This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge about DM and adherence to the PKG program visits among the productive age population in Banjar Gel-gel, Keramas Village. This study employed a correlational analytic design with a cross-sectional approach, using the DKQ-24 questionnaire and an adherence to PKG visits questionnaire. A total of 159 respondents were selected using purposive sampling technique. The results showed that most of the respondents were in the moderate knowledge category, namely 79 respondents (49,7%) and the majority also had moderate adherence, namely 79 respondents (49,7%). The Spearman Rank test obtained a p-value of 0.000, indicating a significant relationship between knowledge level and adherence to PKG visits, with a correlation coefficient of $r = 0.487$ (positive correlation). A good level of knowledge about diabetes mellitus, including understanding the causes, risks, and potential complications, fosters awareness for preventive actions, such as participating in the Free Health Check-up Program.

Keywords: *Knowledge level, diabetes mellitus, visit adherence, free health check-up, productive age*

